

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Terdapat perbedaan pengetahuan ibu, pola makan, dan tingkat konsumsi energi, protein, dan *zinc* anak batita *stunting* sebelum dan sesudah penyuluhan gizi di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang, dengan rincian sebagai berikut:

1. Rata-rata pengetahuan ibu batita *stunting* sebelum penyuluhan gizi sebesar 54,50 dan rata-rata sesudah penyuluhan gizi sebesar 78,25. Pengetahuan ibu batita *stunting* mengalami peningkatan sebesar 23,75.
2. Rata-rata pola makan batita *stunting* berdasarkan skor PPH (Pola Pangan Harapan) sebelum penyuluhan gizi sebesar 51,97 dan rata-rata sesudah penyuluhan gizi sebesar 77,41. Pola makan batita *stunting* berdasarkan skor PPH mengalami peningkatan sebesar 25,44.
3. Rata-rata tingkat konsumsi energi batita *stunting* sebelum penyuluhan gizi sebesar 66,76 dan rata-rata sesudah penyuluhan gizi sebesar 85,53. Tingkat konsumsi energi batita *stunting* mengalami peningkatan sebesar 18,77.
4. Rata-rata tingkat konsumsi protein batita *stunting* sebelum penyuluhan gizi sebesar 67,69 dan rata-rata sesudah penyuluhan gizi sebesar 90,30. Tingkat konsumsi protein batita *stunting* mengalami peningkatan sebesar 22,61.
5. Rata-rata tingkat konsumsi *zinc* batita *stunting* sebelum penyuluhan gizi sebesar 115,33 dan rata-rata sesudah penyuluhan gizi sebesar 117,14. Tingkat konsumsi *zinc* batita *stunting* mengalami peningkatan sebesar 1,81.
6. Terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan ibu batita *stunting* sebelum dan sesudah penyuluhan gizi dengan nilai 0,000 ($p < 0,005$).
7. Terdapat perbedaan yang signifikan pola makan batita *stunting* berdasarkan skor PPH (Pola Pangan Harapan) sebelum dan sesudah penyuluhan gizi dengan nilai 0,000 ($p < 0,005$).

8. Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat konsumsi energi batita *stunting* sebelum dan sesudah penyuluhan gizi dengan nilai 0,000 ($p < 0,005$).
9. Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat konsumsi protein batita *stunting* sebelum dan sesudah penyuluhan gizi dengan nilai 0,000 ($p < 0,005$).
10. Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat konsumsi *zinc* batita *stunting* sebelum dan sesudah penyuluhan gizi dengan nilai 0,002 ($p < 0,005$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penyuluhan gizi dengan media booklet dapat diberikan kepada ibu batita *stunting*. Selain itu, untuk para ahli gizi dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pemberian intervensi gizi pada kelompok sasaran untuk meningkatkan pengetahuan ibu, pola makan, serta tingkat konsumsi energi, protein, dan *zinc* batita *stunting* dengan dilakukan sebanyak 1x setiap minggu selama 3 minggu.